

**MENUJU BUKU SAKU YANG INFORMATIF DAN KOMUNIKATIF DAN  
WISATA WISATA KOTA BUKITTINGGI**

**JURNAL**

Diajukan kepada Universitas Negeri Padang Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Desain Komunikasi Visual



Oleh

**MUHAMMAD IQBAL ASRIL**  
**1301227/2013**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Wisuda Periode Maret 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**JURNAL**

**PERANCANGAN MEDIA BUKU SAKU WISATA KOTA BUKITTINGGI**

**MUHAMMAD IQBAL ASRIL**

Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Muhammad Iqbal Asril: "Perancangan Media Buku Saku Wisata Kota Bukittinggi"

Padang, 7 Februari 2018

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,



Ir. Drs. Heldi, M.Si. Ph.D.  
NIP. 19610722.199103.1.001

Dosen Pembimbing II,



Riri Trinanda, S.Pd. M.Sn.  
NIP. 19801023.200812.1.002

## ABSTRAK

<sup>1</sup>Muhammad Iqbal Asril, <sup>2</sup>Heldi, <sup>3</sup>Riri Trinanda. 2018.  
**Menuju Buku Saku yang Informatif dan Komunikatif Wisata Kota  
Bukittinggi.**

Desain Komunikasi Visual  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: pantai.asril@gmail.com

Sumatera Barat memiliki aset warisan budaya peninggalan kolonial Belanda di kota Bukittinggi terkenal dengan Jam Gadang sebagai icon, monumen dan salah satu jam tertua di dunia. Jam Gadang menjadi daya tarik kepariwisataan dan aset utama dalam meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah).

Perkembangan zaman dalam dunia teknologi informasi elektronik seperti internet yang mengglobalisasi belum menjamin kepastian informasi, media cetak informasi buku juga memiliki peluang dan peran penting sebagai media informasi untuk tujuan pembangunan kepariwisataan. Tujuan perancangan buku saku panduan kepariwisataan kota Bukittinggi yang informatif dan komunikatif ini diharapkan memberi kontribusi bagi masyarakat, pelancong wisata yang menyenangkan dan berkesan.

Metode perancangan buku saku panduan wisata kota Bukittinggi dilakukan melalui metode metafora serta disesuaikan dengan pendekatan analisis SWOT, pengumpulan data dengan wawancara, survei lapangan dan pengumpulan dokumentasi serta kajian relevan.

Perancangan Buku Saku Wisata Kota Bukittinggi dirancang sebagai media utama dengan program kreatif menggunakan prinsip-prinsip perancangan desain, dokumentasi foto, teks untuk menjelaskan, warna, layout yang menarik dan unik. Perancangan ini juga didukung dengan beberapa media: stiker, poster, x-banner, pembatas buku, kaos, pin dan gantungan kunci.

**Kata Kunci : Buku, Buku Saku, Informatif, Komunikatif, Wisata,  
Bukittinggi.**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode Maret 2018

<sup>2</sup>Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup>Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

## **ABSTRACT**

### **Muhammad Iqbal Asril. 2018. Pocket Book into Informative and Communicative of Bukittinggi Tourism.**

West Sumatera own assets of the heritage cultural relic Duch Colonial in Bukittinggi famous by Jam Gadang as a icon, the monument is the oldest clock tower in the world. Jam Gadang become main attraction tourism and main asset to escalate locally-generated revenue.

Current development in the world of technology like internet globalization is unconvincingly information. Information of the media printing it had opportunities and key part as a media information in tourism development. Prospect of making pocket book Bukittinggi with communicative and informative is expected gave the contribution to people, traveling with happiness and top experiences.

Design method of tourism guide pocket book Bukittinggi city is created through metaphor method and adjusted with SWOT analysis, the collection of data is do it by interview, survey in fields and documentation data and relevant reviews.

The tourism pocket book design of Bukittinggi city is created by with purpose main media with creative program used with design principal method, photo documentation, explained texts, colour, interested layout and unique. The Design is support with some of media like: sticker, poster, x-banner, bookmark, t-shirt, pin and key chain.

**Keyword : Book, Pocket Book, Informative, Communicative, Tourism, Bukittinggi**

## A. Pendahuluan

Indonesia yang terdiri dari beragam budaya dan adat istiadat, juga mempunyai bermacam-macam kesenian, kerajinan serta makanan dan wisata yang tradisional serta menawan yang berkembang sesuai dengan budaya yang ada pada masyarakat tersebut. Sumatera Barat memiliki beragam budaya, wisata dan kuliner yang khas, salah satunya kota Bukittinggi yang terkenal dengan Jam Gadang yang merupakan salah satu jam tertua di dunia. Kepariwisataannya merupakan aset utama kota Bukittinggi untuk meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Dunia wisata seiring perkembangan zaman menjadi perhatian khusus dari kota Bukittinggi karena pesona wisata alam, budaya dan kuliner yang khas menjadikan kota Bukittinggi dijuluki “Kota Wisata”.

Kemajuan zaman di bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi secara tidak langsung membuat masyarakat berfikir bagaimana menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Teknologi informasi berkembang secara pesat seiring berjalan waktu dengan kemudahan akses internet seperti *website*, blog, media sosial dan berbagai macam akses dunia maya lainnya memang sangat membantu untuk memperlancar bepergian ke suatu tempat wisata, akan tetapi kemudahan akses dan terlalu banyak informasi di dunia maya, menimbulkan kerancuan di kalangan pembaca serta membuat keraguan akan informasi solid tentang informasi yang akan dicari. Berdasarkan pengamatan lapangan penulis, para wisatawan yang baru pertama kali berkunjung ke kota Bukittinggi kebanyakan hanya

berkeliling disekitaran Jam Gadang, sangat disayangkan karena keunikan kota Bukittinggi yang berukuran kecil dan akses objek wisata yang bisa dikunjungi hanya dengan berjalan kaki.

Teknologi informatika seperti *website*, *blog* dan media sosial dan lainnya, sebagian besar hanya membahas dan meliput objek wisata Jam Gadang dan sedikitnya informasi tentang objek wisata kota Bukittinggi yang lainnya. Informasi yang penulis dapatkan juga sangat banyak, sehingga menimbulkan keraguan. Pemilihan sarana berupa buku, karena buku bisa dijadikan alternatif yang baik di semua kalangan masyarakat. Keterbatasan layanan telekomunikasi dalam mengakses internet di suatu tempat menjadi sesuatu yang sangat merugikan dalam bepergian berwisata dan apabila terjadi sesuatu seperti kekurangan informasi atau kesalahan informasi juga sangat merugikan dalam perjalanan wisata yang diharapkan untuk menyenangkan.

Media cetak seperti buku bisa dijadikan alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut sehingga perjalanan wisata bisa berlangsung secara optimal. Buku saku yang berukuran kecil dan tidak terlalu memakan tempat di perangkat, tas maupun saku wisatawan sehingga tidak menjadi kesulitan yang berarti dalam melakukan perjalanan, berdasarkan hasil wawancara lapangan penulis bersama pegawai eksekutif Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi yaitu Ricca Imelda S.Par (24 Februari 2017, 13.24), wisata kota Bukittinggi memang dijadikan perhatian utama Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi akan tetapi selalu ada tempat alternatif tujuan wisata baru yang

juga menarik untuk dikunjungi. Wawancara penulis dengan Anthony Cole warga negara asal Bascom, Florida, Amerika Serikat (24 Februari 2017, 20.28 WIB) sangat menyayangkan kurangnya informasi media cetak dimana internet menjadi pedoman kunjungan ke kota Bukittinggi, dari latar belakang permasalahan judul perancangan Karya Akhir ini adalah: **‘Perancangan Media Buku Saku Wisata Kota Bukittinggi’**.

## **B. Metode Analisis Data**

Melalui tahapan metode apresiatif yang berupa aspek ide/konsep, transformasi, wujud dan fisik, maka metode perancangan ini di lanjutkan dengan metode analisi SWOT yang berlatar belakang dengan metode apresiatif. Data-data yang telah terkumpul akan diolah melalui analisa data sebagai pendukung dalam perancangan karya. Analisis data dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu tentang perancangan buku saku.

Analisa data yang dilakukan dalam perancangan buku saku adalah dengan teknik SWOT, yaitu *strenght*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat*. Penulis menggunakan teknik SWOT dalam menganalisa data karena dengan teknik ini penulis dapat menganalisa keunggulan, kelemahan, peluang, dan ancaman secara internal dan eksternal untuk mencari solusi dari permasalahan. Hasil analisa data dengan teknik SWOT sebagai berikut:

### **1. *Strength* (Kekuatan/Keunggulan)**

Bukittinggi sebagai kota Wisata akan selalu berkembang demi mendapatkan citra yang baik di mata wisatawan

- a. Destinasi wisata kota Bukittinggi memiliki jarak yang relatif dekat atau mudah diakses dengan berjalan kaki
- b. Terdapat berbagai macam jenis destinasi pariwisata yang di tawarkan
- c. Akses yang mudah menuju kota Bukittinggi dapat ditempuh dari berbagai kota di Sumatera Barat

### **2. *Weakness* (Kelemahan)**

- a. Keterbatasan sumber daya manusia yang tersedia pada Dinas Pariwisata
- b. Kekurangan anggaran sehingga kegiatan pengelolaan destinasi pada dinas pariwisata tidak bisa dilaksanakan secara penuh (100%)

### **3. *Opportunities* (Peluang)**

- a. Adanya dukungan dari *stakeholder* untuk pengembangan kebudayaan kota Bukittinggi
- b. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar destinasi wisata kota Bukittinggi

### **4. *Threats* (Ancaman)**

- a. Ancaman yang datang dari pihak luar yang telah meningkatkan peluang wisata yang dipersembahkan lebih baik sehingga PAD

(Pendapatan Asli Daerah) kota Bukittinggi berkurang dan merugikan banyak pihak.

- b. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian dan pengelolaan destinasi wisata.

Berdasarkan hubungan antara analisa SWOT dapat dijabarkan bahwa kekuatan dan peluang menjadi panduan dalam melakukan perancangan buku saku, karena kekuatan dan peluang wisata kota Bukittinggi berkembang dengan baik memerlukan alternatif yang baik sebagai solusi demi menjaga citra kota Bukittinggi. Berukuran kecil, dapat dimasukkan ke dalam saku, tidak terlalu memakan banyak tempat, berisikan informasi dasar yang dibutuhkan dalam berwisata ke kota Bukittinggi dan juga bisa menjadi koleksi yang unik untuk para wisatawan. Buku saku menjadi salah satu solusi dalam mengatasi kelemahan dan ancaman dari sektor wisata kota Bukittinggi demi meminimalisir hal-hal yang dapat merugikan sektor wisata kota Bukittinggi.

## **C. Pembahasan**

### **1. Media Utama**

Media utama dalam perancangan buku saku dengan judul “*Pocket Book Bukittinggi*”. Bagian depan buku menggunakan bahasa Inggris untuk memperluas target dan sasaran. Bagian isi

buku menggunakan bahasa Indonesia namun saat distribusikan mudah dipahami pelancong mancanegara bisa diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris tanpa merubah judul buku yang sudah menggunakan bahasa Inggris. Buku ini dirancang untuk memandu wisatawan mengunjungi kota Bukittinggi.

Penyajian informasi dalam buku saku ini ditampilkan dengan teks serta foto objek wisata kota Bukittinggi. Buku ini dirancang untuk seluruh masyarakat Indonesia dan Mancanegara. Buku ini mempunyai relevansi dengan buku Michelin Guide yang salah satunya adalah membahas kota Singapore yang berisikan informasi tentang kota, objek wisata, wisata kuliner dan lainnya, dengan didominasi foto-foto serta informasi yang padat dan tidak terlalu panjang.

Buku saku ini berisikan informasi wisata kota Bukittinggi, wisata kuliner, souvenir dan serta tips-tips menarik tentang perjalanan berwisata ke kota Bukittinggi, penyajian informasi yang bersifat tidak formal dan lebih mengedepankan pendekatan *friendly advice* atau tidak formal, berkesan santai dan tidak kaku dalam kata-kata pada penyampaian informasi. Dominasi foto-foto tentang kota Bukittinggi menjadi peran utama dalam perancangan buku dikarenakan dengan foto diharapkan bisa mempengaruhi *target audience* untuk berkunjung ke kota Bukittinggi.

*Cover* dipastikan terdapat foto jam gadang sebagai objek

wisata utama dan daya tarik buku karena jam gadang adalah objek wisata utama kota Bukittinggi, dengan perancangan *layout* yang menggunakan ilmu desain komunikasi visual yang telah dipelajari, buku saku ini dapat menjadi alternatif wisata petunjuk kota Bukittinggi.

Media utama dalam perancangan ini adalah buku saku, dalam perancangan ini masih berupa *prototype* dengan kriteria sebagai berikut:

### 1) *Cover*

*Cover* buku berisikan judul buku di bagian depan dan informasi singkat tentang buku di bagian belakang untuk menjelaskan keterangan buku.

Ukuran : (15 x 22) cm  
Material : *Art Carton*  
Warna : *Full colour*  
Teknik : *Digital printing*  
Harga : Rp. 7000,-/ A4 x 5 pcs

Isi buku terisi informasi yang akan disampaikan kepada target audiens. Isi buku terdiri dari bab-bab dan sub dan tiap bab membicarakan topik yang berbeda.

Ukuran : (9,5 x 13,8) cm  
Halaman : 42 halaman  
Material : HVS BCT 140gr  
Warna : *Full Colour*  
Teknik : *Digital Printing*  
Harga : Rp. 40.000,-/buku x 9 pcs

### a. Final Desain



## 2. Media Pendukung

Media pendukung untuk perancangan buku saku kota Bukittinggi ini adalah gantungan kunci, kaos, pembatas buku, pin, poster, stiker dan *x-banner* sebagai media pendukung media utama dalam promosi wisata kota Bukittinggi dan saat peluncuran buku.

### a. Final Desain Media Pendukung



**Gantungan Kunci**



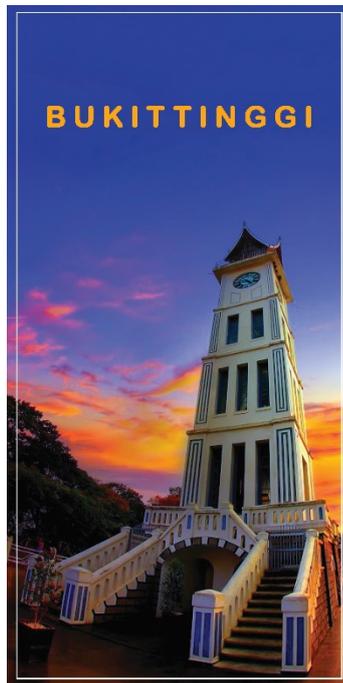
**Pin**



**Baju**



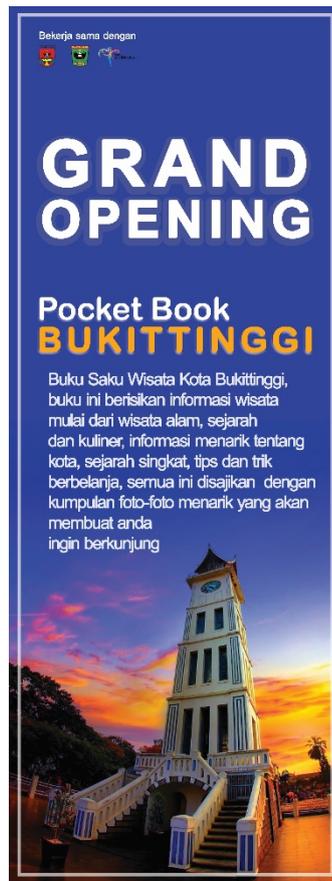
**Pembatas Buku**



**Stiker**



**Poster**



*X-banner*

### 3. Penutup

Berdasarkan hasil perancangan buku saku wisata kota Bukittinggi, yang diawali dengan pengamatan dan perumusan masalah hingga pemecahan masalah atau solusinya, penulis menyimpulkan bahwa dalam suatu perancangan buku saku wisata kota Bukittinggi kita perlu melakukan observasi, wawancara, serta studi kepustakaan ke berbagai sumber, kegiatan ini diperlukan sebagai acuan dan membantu dalam perancangan

Perancangan buku *Pocket Book* Bukittinggi ini dirancang dengan memperhatikan *layout*, tipografi dan warna agar pesan dan

informasi pada buku dapat disampaikan dengan baik kepada target audiens.

Buku saku ini juga diharapkan dapat memandu pelancong yang mengunjungi kota Bukittinggi, serta mampu memberi informasi kepada wisatawan secara efektif dan menarik.

#### **a. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan perancangan buku saku penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya buku saku wisata kota Bukittinggi dapat membantu menyelesaikan masalah antara pelaku pariwisata dan penyedia sarana untuk menjadi lebih baik.
2. Diharapkan dengan adanya buku saku ini dapat bermanfaat bagi wisatawan maupun masyarakat umum yang ingin mengunjungi kota Bukittinggi.
3. Diharapkan dengan buku saku wisata kota Bukittinggi penyajian informasi wisata menjadi lebih baik dan menarik, tidak kaku dan monoton serta menambah pengetahuan.
4. Buku sebagai media informasi tentang wisata kota Bukittinggi, sebaiknya dirancang dengan menarik dan unik agar pembaca tidak bosan saat membaca informasi tentang wisata.

#### **D. Daftar Rujukan**

- Anggraini S., Nathalia, Kirana. 2014. *Desain Komunikasi Visual; Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Ardhi, Yudha. 2013. *Merancang Media Promosi Unik dan Menarik*. Yogyakarta: Taka Publisher.
- Burhanuddin, 2014. *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Rustan, Suriyanto. 2013. *Mendesain Logo*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, Suriyanto. 2014. *LAYOUT: Dasar dan Penerepannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2006. *Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan*. Yogyakarta: Dimensi Press.
- Sumbo, Tinarbuko. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Tjiptono, Fandy. 2001. *Strategi Pemasaran. Edisi Pertama*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

### **Sumber Internet**

<https://www.repositary.usu.ac.id/open/123456789/416789/rosemillialestari> (*online*)  
diakses 11 November 2017

[http://www.kemenpar.go.id/userfiles/file/4636\\_1364-UUTentangKepariwisataa1.pdf.1](http://www.kemenpar.go.id/userfiles/file/4636_1364-UUTentangKepariwisataa1.pdf.1)  
(*online*) diakses 10 November 2017